

Kisi-kisi Wawancara I

A. Kepala Sekolah

1. Apakah sekolah menyusun Kurikulum setiap tahun ajaran baru?
2. Apakah selama ini penyusunan kurikulum direncanakan terlebih dahulu? Bagaimanakah persiapannya?
3. Apakah harapan sekolah dengan melaksanakan kurikulum RSBI?
4. Bagaimanakah cara yang dilakukan sekolah dalam pengintegrasian kurikulum cambrige ke dalam kurikulum KTSP?
5. Bagaimanakah cara pengembangan kurikulum sekolah?
6. Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum sekolah?
7. Apakah masukan-masukan (termasuk masukan dari masyarakat) dari tahun ajaran lalu dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum?
8. Apakah kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa? Seperti apa contohnya?
9. Apakah dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan sekolah?
10. Apakah dalam pengembangan kurikulum dilakukan bersama-sama?
11. Apakah dalam perencanaan kurikulum melakukan kerjasama dengan pihak lain? Siapa saja?
12. Dalam pelaksanaan kurikulum RSBI, bagaimanakah cara pengimplementasiannya terkait pembelajaran di kelas? Apakah ada kisi-kisi khusus dari sekolah dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran di sekolah berhasil?
13. Bagaimanakah kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum RSBI? Bagaimana kesiapan Silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran?
14. Bagaimanakah interaksi guru dengan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung?

15. Bagaimanakah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran?
16. Menurut anda, apakah dengan adanya program RSBI mampu meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar? Mengapa?
17. Menurut anda, apakah guru mampu melaksanakan kurikulum RSBI?
18. Apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum RSBI? bagaimana mereka mengatasinya?
19. Apakah anda sebagai Kepala Sekolah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, kegiatan akhir dan juga evaluasi pembelajaran?
20. Secara umum, bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah mengenai kurikulum yang dilaksanakan?
21. Bagaimanakah metode evaluasi kurikulum yang digunakan selama pelaksanaan program RSBI?
22. Bagaimanakah tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi kurikulum?
23. Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi guru dan mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar?
24. Adakah hambatan yang dialami sekolah dari pelaksanaan kurikulum RSBI? Bagaimana solusinya?

B. Wakil Kepala Sekolah Bag. Kurikulum

1. Sejak kapan sekolah menerapkan kurikulum RSBI?
2. Bagaimanakah pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah dengan mengintegrasikan kurikulum cambrige?
3. Bagaimanakah perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah?
4. Bagaimanakah Sosialisasi Kurikulum RSBI yang dilakukan oleh sekolah?
5. Apa sajakah persiapan yang perlu dilakukan sebelum kurikulum RSBI ini dilaksanakan/diterapkan?
6. Bagaimanakah penerapan kurikulum RSBI dalam pembelajaran di kelas?

7. Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Kapan evaluasi kurikulum dilakukan?
8. Apa yang dilakukan setelah dilakukannya evaluasi kurikulum?
9. Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum di sekolah? Baik itu faktor penghambat maupun faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum RSBI. Bagaimana solusinya?

C. Guru Mata Pelajaran

1. Pengembangan Program
 - a) Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan dan harian, remidi dan pengayaan?
 - b) Kapan program remidi dan pengayaan dilakukan?
2. Penyusunan Persiapan Program
 - a) Apa yang diketahui tentang silabus?
 - b) Apakah anda membuat silabus sendiri atau hanya mengutip dari depdiknas kemudian dikembangkan sendiri dengan kondisi sekolah? Atau silabus dibahas dalam MGMP kemudian disekolah disesuaikan dengan kondisi peserta didik?
 - c) Apakah manfaat dari silabus yang bapak buat?
 - d) Bagaimanakah anda memasukan unsur dari kurikulum cambrige didalam Silabus yang anda buat?
 - e) Bagaimana cara anda memadukan unsure dari kurikulum cambrige ke dalam silabus yang anda buat?
 - f) Apakah anda menemui hambatan dalam pembuatan silabus? Dan bagaimana solusinya?
 - g) Apakah yang anda ketahui tentang RPP?
 - h) Apakah RPP yang anda buat sesuai dengan KTSP?
 - i) Bagaimanakah anda memasukan unsur dari kurikulum cambrige didalam RPP yang anda buat?
 - j) Bagaimana cara anda memadukan unsure dari kurikulum cambrige ke dalam RPP yang anda buat?

k) Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana Solusinya?

3. Pelaksanaan Dalam Pembelajaran

- a) Apa yang anda lakukan di awal kegiatan pembelajaran?
- b) Metode apa yang anda gunakan dalam pembelajaran?
- c) Apa Buku Pegangan yang digunakan?
- d) Media apa yang anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran?
- e) Apa yang anda lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?

4. Evaluasi Hasil Belajar

- a) Model Penilaian apa yang anda gunakan dalam pembelajaran? Apakah model penilaian berbasis kelas, model test berupa uraian, pilihan ganda? Kemudian pada saat diskusi juga melihat dan melakukan penilaian melalui keaktifan siswa? Selain itu apakah anda memberikan tugas-tugas, remidi dan pengayaan?
- b) Apakah anda menemui hambatan dalam penilaian? Bagaimana solusinya?
- c) Kapan anda melakukan penilaian?

Lembar Observasi Sarana dan Prasarana

No.	Aspek yang diamati	Ada/Tidak	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah		
2	Ruang TU		
3	Ruang Kelas		
4	Ruang Tamu		
5	Perpustakaan		
6	Lab. Komputer		
7	Lab. Audio Visual		
8	Lab. Komputer/Multimedia		
9	Lab. IPS		
10	Internet		
11	Buku referensi pelajaran		
12	Sarana Olah Raga		
13	Mushola		
14	UKS		
15	Kamar Mandi dan WC		
16	Taman Sekolah/Lingkungan Sekolah		

Lembar Observasi Pembelajaran

No.	Komponen	Aspek yang diamati	Hasil
1	Perencanaan pembelajaran	a. Silabus b. RPP c. Program Tahunan d. Program Semester e. Lembar Penilaian f. Kalender Pendidikan	
2	Pelaksanaan Proses belajar mengajar	a. Pembukaan pelajaran b. Interaksi dengan siswa c. Penggunaan metode mengajar d. Penggunaan media/ alat peraga pembelajaran e. Respon dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran f. Penggunaan waktu g. Teknik penguasaan kelas h. Cara memotivasi siswa i. Pemanfaatan lingkungan sekitar j. Penutupan pembelajaran	
3	Penilaian	a. Waktu penilaian b. Bentuk dan jenis penilaian c. Tindak lanjut penilaian	

Kisi-kisi Wawancara II

A. Kepala sekolah

1. Adakah kriteria tertentu untuk menjadi sekolah bertaraf internasional?
2. Perihal apa saja yang Bapak persiapkan dalam menerapkan Kurikulum RSBI di sekolah?
3. Apakah Bapak melibatkan semua warga sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan kurikulum SBI di sekolah ini?
4. Apa saja yang dipersiapkan dalam merencanakan kurikulum RSBI?
5. Apakah sekolah membentuk Tim Perencana Kurikulum?
6. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum?
7. Apakah sekolah membentuk Tim Pengembang silabus kurikulum RSBI?
8. Apakah sekolah meminta bantuan Dinas Pendidikan Kota dalam perencanaan Kurikulum RSBI?
9. Bagaimana tahapan perencanaan kurikulum RSBI di SMA N 1 Yogyakarta?
10. Apa yang dibahas dalam perencanaan Kurikulum RSBI?
11. Bagaimana sekolah dalam merencanakan kegiatan pembelajaran?
12. Seperti apa gambaran target profil siswa RSBI dengan mengimplementasikan kurikulum RSBI ?
13. Seperti apa target profil siswa yang menyangkut kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor?
14. Bagaimana upaya bapak menyiapkan sarana dan prasarana sebagai pendukung berhasilnya implementasi kurikulum RSBI?
15. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah memadai untuk proses pembelajaran?
16. Bagaimanakah kesiapan guru di sekolah ini dalam pelaksanaan kurikulum RSBI?

17. Bagaimanakah upaya guru untuk memahami kurikulum RSBI?
18. Bagaimanakah guru di sekolah ini mengembangkan silabus? Apakah sesuai dengan kriteria kurikulum RSBI?
19. Apakah guru sudah mengimplementasikan silabus sesuai dengan karakteristik Kurikulum RSBI dan kebutuhan sekolah?
20. Apakah guru sudah menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum SBI?
21. Bagaimanakah Bapak memfasilitasi guru agar dapat membuat perangkat pembelajaran dengan model kurikulum RSBI?
22. Apakah ada forum yang menguji kelayakan silabus Kurikulum RSBI yang diimplementasikan di sekolah melalui kualitas dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik?
23. Bagaimanakah bapak melakukan supervise dalam Proses pembelajaran?
24. Bagaimanakah evaluasi pelaksanaan kurikulum RSBI?
25. Apa saja yang menjadi bahan evaluasi kurikulum RSBI?
26. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kurikulum RSBI?
27. Bagaimanakah tahapan Evaluasi kurikulum RSBI?
28. Bagaimanakah bapak dalam mengevaluasi proses pembelajaran?
29. Bagaimanakah bapak dalam mengevaluasi kompetensi siswa?
30. Bagaimanakah bapak mengevaluasi kompetensi guru?
31. Bagaimana bapak mengevaluasi sarana dan prasarana?
32. Kendala apa saja yang ditemui selama pengimplementasian kurikulum RSBI di SMA N 1 Yogyakarta?
33. Solusi apa saja yang digunakan dalam penyusunan dan pengimplementasian Kurikulum RSBI?

B. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1. Apa arti dari kurikulum RSBI?
2. Bagaimanakah Sekolah mensosialisasikan Kurikulum RSBI dengan warga sekolah?
3. Untuk Kurikulum Internasional yang diintegrasikan, menggunakan Kurikulum mana?
4. Apa dasar atau alasan apa memilih kurikulum tersebut?
5. Apa yang dipersiapkan sekolah dalam menerapkan kurikulum RSBI?
6. Dalam perencanaan Kurikulum RSBI, siapa sajakah yang terlibat?
7. Apa yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan kurikulum RSBI?
8. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam perencanaan kurikulum RSBI?
9. Dalam perencanaan kurikulum, perihal apa saja yang menjadi bahan perencanaan?
10. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan untuk merencanakan kurikulum RSBI?
11. Bagaimanakah sekolah merencanakan kegiatan pembelajaran?
12. Bagaimana respon warga sekolah mengenai implementasi kurikulum RSBI?
13. Apakah semua guru sudah mengikuti penataran atau pelatihan tentang Kurikulum RSBI?
14. Menurut Bapak apakah pemerintah telah mensosialisasikan Kurikulum RSBI secara Optimal?
15. Apakah dengan melaksanakan Kurikulum RSBI, terjadi perubahan dalam sistem pembelajaran di Sekolah?
16. Apakah para guru paham dengan model Kurikulum RSBI?
17. Bagaimana gambaran target profil siswa setelah melaksanakan kurikulum RSBI menyangkut kompetensi yang dimiliki?

18. Bagaimanakah cara mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar?
19. Bagaimanakah syarat dan penentuan dalam kenaikan kelas?
20. Apakah Kepala Sekolah mengawasi proses pelaksanaan Kurikulum RSBI?
21. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kurikulum RSBI yang dilakukan oleh sekolah?
22. Apa saja yang di evaluasi dari pelaksanaan kurikulum RSBI?
23. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi ini?
24. Apakah ada peningkatan kualitas dalam pembelajaran setelah menerapkan Kurikulum RSBI?
25. Bagaimana cara sekolah dalam mengevaluasi kompetensi siswa?
26. Kendala apa saja yang di temui selama Implementasi Kurikulum RSBI di SMA N 1 Yogyakarta?
27. Upaya apa yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kendala itu?

C. Guru

1. Bagaimanakah kesiapan anda dalam melaksanakan Kurikulum RSBI?
2. Apakah sekolah mensosialisasikan Kurikulum RSBI dengan warga sekolah?
3. Apakah semua guru sudah mengikuti penataran dan pelatihan tentang Kurikulum RSBI?
4. Menurut anda, apakah pemerintah telah mensosialisasikan kurikulum RSBI secara optimal?
5. Apakah anda, sudah menerima pedoman petunjuk dan pelaksanaan Kurikulum RSBI?
6. Untuk mengajar di kelas, apakah anda sebagai guru mata pelajaran dituntut untuk menyusun kurikulum sendiri?
7. Apakah sebelum anda menyusun kurikulum tersebut ada pengarahan atau petunjuk dari sekolah? Kalau ada, seperti apa?
8. Bagaimanakah teknik penyusunan kurikulum yang anda lakukan?
9. Kendala apa saja yang anda temui dalam proses penyusunan kurikulum tersebut?
10. Apakah anda mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar pada awal tahun ajaran?
11. Apakah kurikulum yang anda susun diterapkan di kelas yang anda ampu?
12. Bagaimana proses pembelajaran yang anda lakukan?
13. Apakah sudah sesuai dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang diamanatkan kurikulum RSBI?
14. Bagaimana anda melakukan penilaian kepada siswa?
15. Bagaimana anda mengevaluasi kompetensi siswa?
16. Apakah anda selalu di supervise oleh Kepala Sekolah dan Pejabat lain? Hal apa saja yang di nilai dalam supervise? Apakah termasuk kompetensi anda?

17. Bagaimana ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum RSBI?
18. Apakah kendala dalam menerapkan Kurikulum tersebut dalam Proses Pembelajaran?

Data Mengenai Kelembagaan

No.	Jenis Data	Ada	Tidak Ada
1	Struktur Organisasi Sekolah		
2	Struktur Program Pengembangan Kurikulum		
3	Visi dan Misi Sekolah		
4	Sejarah Berdirinya Sekolah		
5	Daftar Pembagian Tugas		
6	Data Guru		
7	Data Staf Administrasi TU		
8	Data Siswa		
9	Data Sarana dan Prasarana		

Data Kegiatan Sekolah

No.	Jenis Data	Ada	Tidak Ada
1	Buku Pedoman tentang pelaksanaan Kurikulum RSBI		
2	Rencana Program Pengembangan Sekolah		
3	Pedoman Pengadaan Sarana dan Prasarana		
4	Buku standar Pelayanan Minimal		
5	Notulen Rapat tentang Kurikulum RSBI		

Hasil Wawancara I

A. Kepala Sekolah

1. Apakah sekolah menyusun Kurikulum setiap tahun ajaran baru?

Jawaban:

“Kalau tentang penyusunan kurikulum, jika kurikulum tahun sebelumnya tidak ada kesesuaian memang harus dirubah saat itu juga, dan jika tidak ada hal-hal yang harus disesuaikan memang tidak harus memaksa untuk diubah”.

2. Apakah selama ini penyusunan kurikulum direncanakan terlebih dahulu? Bagaimanakah persiapannya?

Jawaban:

“Perencanaannya sesuai dengan indikator-indikator yang diperlukan dalam RSBI itu seperti apa, hal itu masuk dalam program perencanaan setting kurikulum. Selain itu juga disesuaikan dengan standar RSBI itu seperti apa, antara lain adalah tetap bertemunya 8 Standar Nasional+ X yang berkaitan dengan kurikulum”.

3. Apakah harapan sekolah dengan melaksanakan kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Kalau masalah harapan, yang pasti kita sebagai kepala sekolah ingin sekolah kita mempunyai mutu pendidikan yang meningkat”.

4. Bagaimanakah cara yang dilakukan sekolah dalam pengintegrasian kurikulum cambrige ke dalam kurikulum KTSP?

Jawaban:

“Hal itu diintegrasikan pada masing-masing mata pelajaran yang terkait. Mau diambil sejauh mana, standar minimal seperti apa terus itu masuk dalam program guru yang mengajar mau seperti apa, baik dalam program tahunan, semester, silabus dan RPP”.

5. Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan kurikulum sekolah?

Jawaban:

“Untuk masalah perencanaan kurikulum itu kan sudah ada dalam peraturan pemerintah, tinggal kita yang menyesuaikan dengan kondisi siswa dan kondisi sekolah. Untuk SMA 1 berarti juga melakukan integrasi kurikulum internasional seperti yang tadi saya ungkapkan”.

6. Apakah masukan-masukan (termasuk masukan dari masyarakat) dari tahun ajaran lalu dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum?

Jawaban:

“Pasti mas, sekolah menerima masukan dari mana saja. Entah dari masyarakat, wali murid, dinas, pokoknya semua yang mau memberi masukan akan kami terima”.

7. Apakah kurikulum yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa? Seperti apa contohnya?

Jawaban:

“Kalau masalah disesuaikan atau tidak yang pasti ketika kita menyusun kurikulum kita akan mempertimbangkan banyak hal, visi dan misi sekolah, kesesuaian pelaksanaan kurikulum sebelumnya, nah ini mungkin yang anda maksud. Kalau tidak ada kesesuaian dengan tujuan sekolah maka sekolah akan mengevaluasinya. Baik itu mengevaluasi kompetensi guru, mengevaluasi materi, mengevaluasi siswa, atau hal lain yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar”.

8. Apakah dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan sekolah?

Jawaban:

“Jelas itu, semua komponen yang ada disekolah harus saling mendukung satu sama lain”.

9. Apakah dalam perencanaan kurikulum melakukan kerjasama dengan pihak lain? Siapa saja?

Jawaban:

“Iya, pihak lain ini dari Dinas kota dan komite”.

10. Dalam pelaksanaan kurikulum RSBI, bagaimanakah cara pengimplementasiannya terkait pembelajaran di kelas? Apakah ada kisi-kisi khusus dari sekolah dalam pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran di sekolah berhasil?

Jawaban:

“Untuk masalah pelaksanaan proses belajar dari sekolah tidak ada kisi-kisi khusus harus seperti apa. Itu tugas masing-masing guru untuk membelajarkan siswa agar menjadi seorang pembelajar”.

11. Bagaimanakah kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum RSBI? Bagaimana kesiapan Silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran?

Jawaban:

“Siap tidak siap harus siap, kekurangan pasti ada tapi semua butuh proses. Kalau kesiapan Silabus dan RPP itu sudah dipersiapkan setiap awal tahun ajaran”.

12. Bagaimanakah kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

“Salah satu syarat kurikulum yang baik adalah kurikulum disesuaikan dengan kondisi siswa, sistem dan kebutuhan masyarakat”.

13. Menurut anda, apakah dengan adanya program RSBI mampu meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar? Mengapa?

Jawaban:

“Harapannya seperti itu mas, walaupun saat ini mungkin masih banyak kekurangan dari pelaksanaan KBM baik dari sisi guru sendiri ataupun fasilitas pendukung”.

14. Menurut anda, apakah guru mampu melaksanakan kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Kalau harapannya guru-guru harus mampu mas, tapi terkadang namanya proses pasti ada kendalanya”.

15. Apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum RSBI? bagaimana mereka mengatasinya?

Jawaban:

“Seberapapun besar kecilnya kendala pasti ada, misalnya dalam kaitannya cuti tentang tertib non akademik. Misalnya 90% dari jumlah siswa minimal 0,05% keterlambatan. Selain itu mencapai sasaran mutu dalam bidang guru masuk kelas, kadang-kadang tercapainya angka kekosongan guru maksimal sekian persen. Kadang-kadang dari satu sisi kita menghendaki tidak pernah kosong, tapi disisi lain ada kebutuhan peningkatan SDM baik secara internal maupun eksternal. Misalnya ada penataran guru dimana sekolah wajib mengirimkan beberapa guru untuk mengikuti penataran, sehingga terpaksa ada jam kosong. Untuk solusinya dengan cara memberi masukan sistem yang mengajarkan diklat yaitu dengan menggunakan waktu atau jam di luar guru mengajar efektif”.

16. Apakah anda sebagai Kepala Sekolah menginstruksikan suatu hal dalam pelaksanaan pembelajaran baik dari segi persiapan, pelaksanaan, kegiatan akhir dan juga evaluasi pembelajaran?

Jawaban:

“Selaku kepala sekolah saya tidak menginstruksikan apa-apa mas, yang jelas guru harus memperhatikan dan melaksanakan kebijakan

mutu SMA 1 itu seperti apa, sasaran mutu, kemudian guru menjabarkan sesuai mata pelajaran atau bidang masing-masing”.

17. Secara umum, bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah mengenai kurikulum yang dilaksanakan?

Jawaban:

“Setiap saat harus ada evaluasi program, baik temporer maupun terprogram. Untuk yang terprogram dilakukan setiap akhir tahun, di luar evaluasi yang sub-sub missal bagaimana pelaksanaan ulangan umum. Jadi secara kontinyu kita lakukan evaluasi. Dari hasil evaluasi itu, kita menyusun program yang bisa menindaklanjuti hasil evaluasi itu. Karena prinsip kami “hari esok harus lebih baik dari hari ini”. Evaluasi di luar sistem bisa juga dilakukan oleh komite, orang tua siswa dan masyarakat”.

18. Bagaimanakah tindak lanjut dari pelaksanaan evaluasi kurikulum?

Jawaban:

“Setelah kita evaluasi maka kita akan memperbaiki hal yang perlu diperbaiki, dan meningkatkan yang sudah berjalan dengan baik”.

19. Apakah hasil evaluasi kurikulum bermanfaat bagi guru dan mampu meningkatkan kualitas belajar mengajar?

Jawaban:

“Ya harapannya seperti itu mas. Semuanya dapat meningkatkan kualitasnya”.

20. Adakah hambatan yang dialami sekolah dari pelaksanaan kurikulum RSBI? Bagaimana solusinya?

Jawaban:

“Entah SBI atau diluar kurikulum itu yang namanya program pasti ada hambatan”.

B. Wakil Kepala Sekolah Bag. Kurikulum

1. Sejak kapan sekolah menerapkan kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Kalau sejak tahun 2005 itu SMA membuka kelas internasional, tapi pada tahun 2008 baru dicanangkan RSBI”.

2. Bagaimanakah pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah dengan mengintegrasikan kurikulum cambrige?

Jawaban:

“Untuk menyikapi RSBI, maka setiap awal tahun kita mengadakan loka karya. Dimana dalam loka karya itu kegiatannya membuat analisis kontek dan termasuk mapping kurikulum untuk IPA dan IPS”.

3. Bagaimanakah perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah?

Jawaban:

“Setelah loka karya, tindak lanjutnya yaitu mengadakan workshop kemudian silabus RSBI, dan pada awal tahun kita juga mengadakan sosialisasi kepada peserta didik kelas X, orang tua siswa. Dimana dalam sosialisasi tersebut kita jelaskan apa dan bagaimana kurikulum RSBI itu”.

4. Bagaimanakah Sosialisasi Kurikulum RSBI yang dilakukan oleh sekolah?

Jawaban:

“Untuk sosialisasi kurikulum itu dilakukan pada saat penerimaan siswa baru. Tidak hanya mensosialisasikan kurikulum saja tapi sudah dibingkai dalam sosialisasi bahwa SMA N 1 Yogyakarta ini sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional”.

5. Apa sajakah persiapan yang perlu dilakukan sebelum kurikulum RSBI ini dilaksanakan/diterapkan?

Jawaban:

“Kurikulum di SMA 1 merupakan SNP+ (Standar Nasional Pendidikan) tapi minimal sekolah harus melaksanakan SNP. Dan di kurikulum RSBI dan sekaligus centernya adalah Cambridge, jadi menggunakan SNP+. Di kurikulum nasional dengan kurikulum internasional kita sampingkan. Apabilandi kurikulum nasional tidak ada, sedangkan di kurikulum Cambridge ada maka kita tambahkan”.

6. Bagaimanakah penerapan kurikulum RSBI dalam pembelajaran di kelas?

Jawaban:

“Sejauh ini penerapan kurikulum internasional itu berjalan baik. Dari siswa sendiri yang melanjutkan kuliah keluar negeri juga banyak”.

7. Bagaimanakah evaluasi yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum? Kapan evaluasi kurikulum dilakukan?

Jawaban:

“Iya mas, setiap tahun kita mengadakan evaluasi dimana minimal evaluasi itu dilaksanakan sekali dalam setahun yaitu melalui audit internal dan audit eksternal (dari pusat)”.

8. Apa yang dilakukan setelah dilakukannya evaluasi kurikulum?

Jawaban:

“Ya kalau itu tentu kita gunakan untuk memperbaiki kurikulum yang kita gunakan. Bagian mana yang perlu kita perbaiki selama itu bukan kesalahan individu baik itu siswa atau guru itu sendiri”.

9. Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum di sekolah? Baik itu faktor penghambat maupun faktor pendukung dalam pelaksanaan kurikulum RSBI. Bagaimana solusinya?

Jawaban:

“Sebenarnya untuk SMA 1 dalam melaksanakan kurikulum ini hambatan pasti ada, Cuma untuk menunjang peningkatan mutu dengan

tepat harus membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, sedangkan di SMA 1 ini sarana dan prasarananya masih kurang memadai. Maka dari itu sekolah selalu berusaha untuk mencari dana darimana saja asal tidak mengikat untuk melengkapi sarana dan prasarana yang kurang”.

C. Guru Mata Pelajaran Ekonomi

1. Jelaskan arti dari kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional?

Jawaban:

“Kurikulum *Cambridge* merupakan kurikulum yang sudah ditentukan dari sanan, dan kemudian 1 tahun akan mengadakan *action* beberapa kali dan yang jelas biasanya bulan mei,juni atau oktober, November setiap tahun pasti ada. Dari awal, sana sudah selalu mengirim dan untuk tahun ini sudah ada ketentuan apa saja yang harus dipersiapkan. Misalnya ujian ekonomi tentang apa, kode mata uji ini, apa saja yang harus dipersiapkan, dan setelah itu kita matchkan berdasarkan soal tahun lalu. Untuk kurikulum yang digunakan RSBI maka sekolah melakukan *mapping* materi kurikulum *cambridge* kemudian diintegrasikan dengan kurikulum nasional sesuai permen”.

2. Bagaimana tanggapan anda mengenai pelaksanaan tersebut?

Jawaban:

“Saya setuju dilaksanakan program RSBI ini, misal untuk sistem exam sana sudah ada c5 dan c6 nya, lebih digabungkan taksonomi bloomya. Dan kebanyakan soal dari sana sudah ada c5 dan c6. Jadi kalau anak tidak paham betul, si anak tidak dapat mengerjakan”.

3. Pengembangan Program

- a. Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan dan harian, remidi dan pengayaan?

Jawaban:

“Ya itu otomatis, dari program itu sudah menyeluruh yang berisi tentang apa yang harus dilakukan. tentunya banyak ya mas, terutama yang dibutuhkan guru seperti prota, prosem, silabus, RPP dan lain sebagainya. Semuanya itu memang wajib ada”.

- b. Bagaimana persiapan tersebut dilakukan?

Jawaban:

“Persiapan yang dilakukan ya seperti mapping kurikulum tadi, disamping itu kita juga harus memperhatikan kebutuhan siswa itu seperti apa? Untuk pertimbangan kebutuhan ini dapat kita ambil dari analisis pelaksanaan pada angkatan sebelumnya”.

4. Penyusunan Persiapan Program

- a. Apa yang diketahui tentang silabus?

Jawaban:

“Silabus itu acuan kita untuk mengajar dan mengembangkan program-program selanjutnya. Dalam silabus ini kan berisi tentang materi yang akan kita sampaikan, kemudian ada indicator keberhasilannya, waktunya, medianya sehingga penting bagi guru dalam proses belajar”.

- b. Apakah anda membuat silabus sendiri atau hanya mengutip dari depdiknas kemudian dikembangkan sendiri dengan kondisi sekolah? Atau silabus dibahas dalam MGMP kemudian disekolah disesuaikan dengan kondisi peserta didik?

Jawaban:

“Saya membuat sendiri, sebab keadaan setiap sekolah berbeda. Dalam silabuskan terdapat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang nanti dijabarkan dalam materi-materi. Sedang kita tahu siswa disini mempunyai kelebihan dalam kompetensi maka dari itu silabus yang saya buat saya sesuaikan dengan keadaan siswa sini. Dan ketika materinya berbeda otomatis indikatornya juga berbeda, jumlah jam mengajarnya berbeda”.

- c. Apakah manfaat dari silabus yang anda buat?

Jawaban:

“Manfaatnya ya saya gunakan sebagai acuan dalam mengajar”.

- d. Bagaimanakah anda memasukan unsur dari kurikulum cambrige didalam Silabus yang anda buat?

Jawaban:

“Dengan mapping, dimana silabus yang sudah ada atau silabus standar nasional kita *matchkan* dengan kurikulum Cambridge. Penambahan materi dari kurikulum internasional ini tergantung masing-masing guru. Yang penting, itu harus mempunyai dasar dan pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan”.

- e. Apakah anda menemui hambatan dalam pembuatan silabus? Dan bagaimana solusinya?

Jawaban:

“Saya rasa tidak ada hambatan yang berarti”.

- f. Apakah yang anda ketahui tentang RPP?

Jawaban:

“Rpp merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan guru. Rpp merupakan penjabaran dari silabus yang dituangkan menurut standar kompetensi dan kompetensi dasarnya”.

- g. Apakah RPP yang anda buat sesuai dengan KTSP?

Jawaban:

“Rpp yang saya buat itu sesuai dengan standar nasional”.

- h. Bagaimanakah anda memasukan unsur dari kurikulum cambrige didalam RPP yang anda buat?

Jawaban:

“Kalau untuk unsur-unsur Cambridge dimasukkan ke dalam pengayaannya. Jadi secara teoritis tidak tercantum dalam isi RPP untuk unsur-unsur cambridgenya”.

- i. Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana Solusinya?

Jawaban:

“Saya rasa tidak ada hambatan”.

5. Pelaksanaan Dalam Pembelajaran

- a. Apa yang anda lakukan di awal kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

“Kalau itu standar ya mas. Untuk kegiatan awalnya pasti ada apersepsi, motivasi, presensi, penyampaian KD. Sedangkan untuk kegiatan inti penyampaian materi, namun di sela-sela itu saya melakukan Tanya jawab kepada siswa”.

- b. Metode apa yang anda gunakan dalam pembelajaran?

Jawaban:

“Kalau untuk pelajaran saya masih semi bilingual, akan tetapi untuk soal ujian sudah bilingual karena untuk peraturannya dalam membuat soal ujian/ulangan minimal 30% soal harus in *English*”.

- c. Apa Buku Pegangan yang digunakan?

Jawaban:

“Kalau untuk buku pegangannya jelas merujuk ke bilingual. Terus untuk perpustakaan juga sudah dilengkapi dengan buku-buku untuk Cambridge International examination”.

- d. Media apa yang anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

“Kalau untuk media mengacu pada IT dan manual, itupun sesuai dengan pokok bahasan. Apalagi yang bersifat proses tidak bisa menggunakan IT, sehingga menggunakan manual”.

- e. Apa yang anda lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?

Jawaban:

“Untuk kegiatan akhirnya ada penyampaian kesimpulan materi, penugasan, dan penyampaian materi yang akan di ajarkan berikutnya”.

6. Evaluasi Hasil Belajar

- a. Model Penilaian apa yang anda gunakan dalam pembelajaran? Apakah model penilaian berbasis kelas, model test berupa uraian, pilihan ganda? Kemudian pada saat diskusi juga melihat dan melakukan penilaian melalui keaktifan siswa? Selain itu apakah anda memberikan tugas-tugas, remidi dan pengayaan?

Jawaban:

“Ada pretest, posttest seperti multiple choice, essay dan test di luar itu. Kalau kita hanya melihat dari situ kasihan kalau ada siswa yang pandai tidak masuk sedang sakit, sehingga harus dinilai dengan cara lain seperti melihat pada afektif dan psikomotorik si anak”.

- b. Apakah anda menemui hambatan dalam penilaian? Bagaimana solusinya?

Jawaban:

“Saya tidak menemui hambatan mas”.

- c. Kapan anda melakukan penilaian?

Jawaban:

“Penilaian itu tergantung pada penilaian yang kita inginkan, missal ada ulangan harian yang dilaksanakan setiap pada akhir materi perbab, kemudian mid Semester dan akhir semester itu dilaksanakan setian tengah semester dan akhir semester yang jadwalnya sudah diatur, ada juga penilaian sikap yang itu bisa saya lakukan setiap saat”.

- d. Apakah ujian Cambridge sudah ditentukan dari sana?

Jawaban:

“Iya mas, dari sana jadwal, jamnya itu sudah ditentukan dan untuk materinya pun sudah ditentukan. Jadi siswa saya kasih draf karena terbentur yang tidak butuh”.

- e. Adakah perubahan dari kurikulum yang dulu ke kurikulum Cambridge?

Jawaban:

“Ada, contohnya pola pikir siswa. Saya pikir kompetensinya tinggi sehingga saya pikir tetap kompetensi apalagi nilainya sudah ABCD dan untuk daftar ujian sudah 3 bulan sebelumnya”.

7. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan kurikulum?

Jawaban:

“Namanya hambatan pasti ada mas. Bagi anak-anak yang tidak akan ujian ke sana mesti bertanya “nggo ngopo to” tapi paling tidak kita katakan bahwa itu untuk pengayaan dan pengalaman andaikata tidak dapat materi seperti itu”.

D. Guru Mata Pelajaran Geografi

1. Jelaskan arti dari kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional?

Jawaban:

“Kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional merupakan kurikulum nasional yang mengadopsi dari *cambrigde* di kerajaan Inggris atau kurikulum. Untuk kurikulum Cambridge di SMA N 1 Yogyakarta sudah diberlakukan secara menyeluruh untuk mata pelajaran exact. Sedangkan untuk pelajaran Geografi masih mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, tetapi juga berusaha untuk mengadopsi dari kurikulum internasional. Keadaan ini dikarenakan materi yang dipelajari mata pelajaran exact memiliki kesamaan di setiap negara. Berbeda dengan matapelajaran sosial, karena seperti pelajaran geografi materi yang dipelajari merupakan keadaan geografis di lingkungan sekitar. Tidak mungkin kita akan mempelajari struktur batuan yang ada di Greenland secara kontekstual sedangkan kita tidak tahu bagaimana keadaan di Greenland yang sebenarnya, walaupun dapat dipelajari dari literature-literatur yang ada. Namun pembelajaran geografi itu lebih menekankan bagaimana mensikapi keadaan geografis yang ada di lingkungan kita, untuk dapat dikaji dan dilestarikan secara terus menerus”.

2. Bagaimana tanggapan anda mengenai pelaksanaan tersebut?

Jawaban:

“Ya bagus mas kalau memang hal tersebut dapat meningkatkan mutu”.

3. Pengembangan Program

- a. Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan dan harian, remidi dan pengayaan?

Jawaban:

“Untuk pertama kan kita harus memuat rencana, seperti menyiapkan program tahunan, program semester, program mingguan, silabus. Dan untuk RPP belum di awal tahun ajaran baru”.

- b. Bagaimana persiapan tersebut dilakukan?

Jawaban:

“Maksudnya persiapan pembuatan perangkat? Kalau itu ya Cuma biasa. Kalau seperti njenengan membuat perangkat waktu kuliah. Udah pernah to? Dari kita membuat silabus sampai kita membuat alat evaluasinya”.

4. Penyusunan Persiapan Program

- a. Apa yang diketahui tentang silabus?

Jawaban:

“Silabus itu adalah rencana belajar yang disusun guru untuk mengajar”.

- b. Apakah anda membuat silabus sendiri atau hanya mengutip dari depdiknas kemudian dikembangkan sendiri dengan kondisi sekolah? Atau silabus dibahas dalam MGMP kemudian disekolah disesuaikan dengan kondisi peserta didik?

Jawaban:

“Untuk penyusunannya acuan saya sesuai MGMP, tetapi tetap saya rubah. kalau silabus kan sudah ada standarnya, jadi kita tinggal menambahkan dan harus memuat pembangunan karakter (character building). untuk silabus kalau alurnya standar seperti silabus yang lain, akan tetapi juga harus disesuaikan dengan kondisi sekolah. Misalnya saja dalam pemetaan saya lebih mengedepankan propinsi DIY dalam menganalisis”.

- c. Apakah manfaat dari silabus yang anda buat?

Jawaban:

“Silabus saya gunakan sebagai acuan dalam mengajar dan menyusun program-program selanjutnya”.

- d. Bagaimana cara anda memadukan unsure dari kurikulum cambrige ke dalam silabus yang anda buat?

Jawaban:

“Belum banyak, tetapi kalau untuk ilmu social standarnya masih sesuai dengan kurikulum dari permen”.

- e. Apakah anda menemui hambatan dalam pembuatan silabus? Dan bagaimana solusinya?

Jawaban:

“Kendala pasti ada, dimana tidak semua materi harus memasukkan pembangunan karakter”.

- f. Apakah yang anda ketahui tentang RPP?

Jawaban:

“RPP adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dikelas”.

- g. Apakah RPP yang anda buat sesuai dengan KTSP?

Jawaban:

“RPP harus memuat identitas sekolah, standar kompetensi dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi. Sedangkan untuk metode yang digunakan tergantung materi yang akan disampaikan, contohnya seperti metode kontekstual, cooperative learning”.

“Sebelum masuk pembelajaran harus mengaitkan dengan peristiwa yang ada, untuk kegiatan intinya, anak langsung mengerjakan

tugas-tugas karena saya menerapkan student center dan dimana guru itu hanya fasilitator saja”.

- h. Bagaimanakah anda memasukan unsur dari kurikulum cambrige didalam RPP yang anda buat?

Jawaban:

“Itu sudah masuk dalam materi mas, materi yang sudah diadopsi jadi tidak dijelaskan itu *cambrigde* atau tidak”.

- i. Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana Solusinya?

Jawaban:

“Saya masih kesulitan dalam mengadopsi kurikulum *cambrigde*”.

5. Pelaksanaan Dalam Pembelajaran

- a. Apa yang anda lakukan di awal kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

“Dalam kegiatan awal biasanya saya mengaitkan dengan materi yang lalu”.

- b. Metode apa yang anda gunakan dalam pembelajaran?

Jawaban:

“Metode yang saya gunakan kebanyakan diskusi dan presentasi kelompok”.

- c. Apa Buku Pegangan yang digunakan?

Jawaban:

“Untuk buku pegangan darimana saja. Buku, internet, majalah. Bahkan sekolah berlangganan majalah seperti Nasional Geografi”.

- d. Media apa yang anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

“Untuk media yang digunakan dalam mata pelajaran geografi pastinya ada seperti peta, globe, screenscope yang langsung dihubungkan dengan computer, pemetaan, dll tergantung pada pokok bahasan yang sedang dipelajari”.

- e. Apa yang anda lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?

Jawaban:

“Biasanya saya member tugas dengan cara membentuk kelompok siswa untuk presentasi, setelah itu setiap kelompok memaparkan hasil kerjanya selama 10-15 menit kemudian diambil kesimpulan”.

6. Evaluasi Hasil Belajar

- a. Model Penilaian apa yang anda gunakan dalam pembelajaran? Apakah model penilaian berbasis kelas, model test berupa uraian, pilihan ganda? Kemudian pada saat diskusi juga melihat dan melakukan penilaian melalui keaktifan siswa? Selain itu apakah anda memberikan tugas-tugas, remidi dan pengayaan?

Jawaban:

“Untuk evaluasi ada tes tulis, tes lisan (Tanya jawab) ketika saya sedang menyampaikan materi, saya selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa. Sedangkan untuk instrument penilaiannya tercantum juga untuk penilaian afektif dan psikomotorik”.

- b. Apakah anda menemui hambatan dalam penilaian? Bagaimana solusinya?

Jawaban:

“Tidak ada, semua perangkat sudah mendukung”.

c. Kapan anda melakukan penilaian?

Jawaban:

“Penilaian yang saya lakukan itu sesuai SK dan KD perbab, bisa juga sesuai dengan jadwal mid dan UAS”.

d. Bagaimana tindak lanjut apabila terdapat siswa yang nilainya belum memenuhi KKM?

Jawaban:

“Biasanya ada remedial, tetapi kalau remedial itu juga belum terpenuhi bisa dengan klinik yaitu dimana anak yang kurang paham akan ada penyampaian materi ulang baik secara individual atau kelompok (Sesuai jumlah siswa) dan dilaksanakan di luar jam sekolah”.

E. Guru Mata Pelajaran Sejarah

1. Jelaskan arti dari Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional?

Jawaban:

“Menurut saya kurikulum RSBI merupakan tambahan kurikulum yang ada di dalam kurikulum nasional dengan kurikulum luar negeri (internasional), penambahan ini biasa dilakukan dengan cara mengintegrasikan kurikulum. Catatan penting yang harus digaris bawahi adalah sekolah berstandar internasional itu tidak harus menggunakan bahasa Inggris sebagai pengantarnya. Menurut saya yang penting adalah bagaimana sekolah tersebut dapat melaksanakan proses pendidikan yang lebih baik, entah itu secara proses, pelayanan, dan tentunya hasil akhir yang didapat. Sebab bila kita dituntut menggunakan bahasa Inggris maka nantinya malah sibuk untuk mengartikan bahasa Inggrisnya daripada mencapai tujuan pembelajaran”.

2. Bagaimana tanggapan anda mengenai pelaksanaan tersebut?

Jawaban:

“Menurut saya bagus mas, biar mutunya meningkat”.

3. Pengembangan Program

- a. Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan dan harian, remidi dan pengayaan?

Jawaban:

“Iya pasti mas, untuk RPP jelas harus melihat dari silabus yang kita susun dan yang kita adopsi baik dari kurikulum nasional maupun kurikulum Internasional (Cambridge). Selain itu juga ada persiapan penyusunan prota, prosem, program mingguan dan harian”.

- b. Bagaimana persiapan tersebut dilakukan?

Jawaban:

“Ya seperti yang saya katakan tadi mulai dari kita membuat silabus, kemudian dikembangkan lagi untuk membuat Prota, Prosem, Rpp”.

4. Penyusunan Persiapan Program

- a. Apa yang diketahui tentang silabus?

Jawaban:

“Silabus itu berisi tentang SK, KD, materi dan kegiatan belajar yang akan dipelajari dalam satu semester ataupun satu tahun”.

- b. Apakah anda membuat silabus sendiri atau hanya mengutip dari depdiknas kemudian dikembangkan sendiri dengan kondisi sekolah? Atau silabus dibahas dalam MGMP kemudian disekolah disesuaikan dengan kondisi peserta didik?

Jawaban:

“Untuk silabus kita buat sendiri, apabila silabus di pakai untuk sekolah lain belum tentu sesuai dengan kondisi sekolah, jadi istilahnya KTSP ini kurikulumnya harus disesuaikan dengan kondisi sekolah”.

- c. Apakah manfaat dari silabus yang anda buat?

Jawaban:

“Manfaat silabus itu membantu saya dalam mencapai tujuan membelajarkan siswa”.

- d. Bagaimanakah anda memasukan unsur dari kurikulum cambrige didalam Silabus yang anda buat?

Jawaban:

“Saya langsung memasukkan materi yang dalam hal ini Cambridge yang ada rambu materi dan yang akan disampaikan. Sifatnya lebih umum dan juga mendunia seperti perang Dunia, revolusi, dll.

Selain itu bisa juga menggunakan Bahasa Indonesia dalam penyampaian materinya. Jadi ada pemetaan”.

- e. Apakah anda menemui hambatan dalam pembuatan silabus? Dan bagaimana solusinya?

Jawaban:

“Awalnya ada, yaitu terkendala dengan waktu. Apalagi kalau untuk sejarah waktunya hanya 3jam dalam seminggu, padahal kita harus dikejar materi yang begitu banyaknya”.

- f. Apakah yang anda ketahui tentang RPP?

Jawaban:

“RPP itu merupakan rencana kegiatan belajar yang disusun guru untuk dilakukan selama proses belajar mengajar”.

- g. Apakah RPP yang anda buat sesuai dengan KTSP?

Jawaban:

“Kita lihat dulu silabusnya seperti apa, sehabis itu dilanjut dan dituangkan ke dalam RPP. Dimana kurikulum yang dari Cambridge kita tuangkan ke KTSP. Formatnya standar mas, seperti RPP yang lain ada format sekolah, tujuan, indicator, kegiatan awal sampai akhir, media, metode, penilaian dan sumber belajar, soal”.

- h. Bagaimanakah anda memasukan unsur dari kurikulum cambrige didalam RPP yang anda buat?

Jawaban:

“RPP dibuat dengan berpedoman pada silabus, lalu nanti dituangkan dalam penyusunan RPP, dimana terdapat materi-materi yang merupakan unsur-unsur dalam kurikulum *Cambridge* setelah kita tuangkan dalam KTSP walaupun kadang di RPP itu tidak ada kata-kata yang terdapat kurikulum *Cambridge*”.

- i. Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana Solusinya?

Jawaban:

“Dalam pembuatan RPP ini saya tidak menemukan hambatan mas”.

5. Pelaksanaan Dalam Pembelajaran

- a. Apa yang anda lakukan di awal kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

“Kegiatan awal seperti berdoa itu udah pasti ya mas. Menyanyikan lagu kebangsaan untuk siswa baru, presensi, menyampaikan rambu-rambu materi yang akan diajarkan apa saja. Sedangkan untuk kegiatan inti jelas penyampaian materi”.

- b. Metode apa yang anda gunakan dalam pembelajaran?

Jawaban:

“Saya jarang sekali menulis, untuk menyampaikannya saya menggunakan powerpoint atau film, dan disela-sela itu ada Tanya jawab”.

- c. Apa Buku Pegangan yang digunakan?

Jawaban:

“Untuk buku pegangan siswa itu saya bebaskan. Tapi untuk saya sendiri itu ada banyak buku pegangan. Yang dari luar sebenarnya ada yaitu tentang sejarah dunia dan itu hanya untuk pegangan guru saja karena harganya mahal yaitu 600rb, akan tetapi saya juga tidak melarang jika siswa ada yang mau mengcopy buku tersebut. Buku bilingual sangat membantu kemampuan bahasa inggris saya. Dan meskipun kebanyakan dalam megajar saya menggunakan bahasa

Indonesia, saya juga menggunakan bahasa Inggris dalam powerpoint”.

- d. Media apa yang anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

“Ada LCD, internet untuk mengetahui peristiwa yang ada pada saat itu, film atau yang lain. Saya selalu memanfaatkan media yang ada”.

- e. Apa yang anda lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?

Jawaban:

“Sedangkan untuk kegiatan akhir ada presentasi siswa, menyimpulkan dan pemberian tugas”.

6. Evaluasi Hasil Belajar

- a. Model Penilaian apa yang anda gunakan dalam pembelajaran? Apakah model penilaian berbasis kelas, model test berupa uraian, pilihan ganda? Kemudian pada saat diskusi juga melihat dan melakukan penilaian melalui keaktifan siswa? Selain itu apakah anda memberikan tugas-tugas, remidi dan pengayaan?

Jawaban:

Untuk evaluasi ada ulangan harian, mid semester dan ujian akhir semester. Evaluasi itu di luar tugas individu dan kelompok. Selain kognitif saya juga mengevaluasi aspek afektif siswa seperti perilaku keseharian dalam mengikuti pelajaran saya. Sedangkan untuk aspek psikomotorik tidak terlalu dominan dalam pembelajaran sejarah”.

- b. Apakah anda menemui hambatan dalam penilaian? Bagaimana solusinya?

Jawaban:

“Saya rasa tidak ada”.

- c. Kapan anda melakukan penilaian?

Jawaban:

“Untuk penilaian ini sesuai kebutuhan saja mas. Yang penting bisa mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman siswa”.

- d. Apa tindak lanjut ketika ada siswa yang nilainya tidak mencapai KKM?

Jawaban:

“Dengan remidi. Untuk KKM sejarah di SMA 1 ini sudah cukup tinggi ya mas yaitu 76. Kalau untuk ulangan harian ada remidi. Sedangkan untuk mid dan ujian akhir semester ada perbaikan jika siswa tidak memenuhi nilai KKM”.

- e. Apakah bapak juga mengevaluasi diri bapak sendiri?

Jawaban:

“Iya mas, hal itu bisa saya lihat dari soal. Misalnya saja soal pilihan ganda banyak siswa yang menjawab salah, sehingga saya berfikir apakah saya kurang dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswa”.

F. Guru Mata Pelajaran Sosiologi

1. Jelaskan arti dari Kurikulum Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional?

Jawaban:

“Rintisan sekolah Bertaraf Internasional merupakan program dari pemerintah dengan tujuan kualitas mutunya sama dengan sekolah pada taraf internasional. Saya katakan pada segi kualitas mutu karena kalau mengejar untuk menyamai kuantitas mutu tentu akan sulit, walaupun kedua segi tersebut saling berpengaruh satu sama lain. Terkait dengan pelaksanaan program ini, maka salah satu agenda yang harus kita benahi agar sesuai adalah program sekolah salah satunya kurikulum. Dari sana kita dapat mengambil sebuah *clue* untuk menjelaskan pemaknaan kurikulum RSBI. Dimana kurikulum ini adalah penggabungan dari kurikulum nasional, baik itu yang digariskan oleh pemerintah dan pengembangan sekolah dengan kurikulum internasional. Kurikulum internasional yang diambil guna melengkapi kurikulum nasional bisa dari cambrigde ataupun dari kurikulum internasional lain yang sudah berkualifikasi”.

2. Bagaimana tanggapan anda mengenai pelaksanaan tersebut?

Jawaban:

“Kalau selama pelaksanaannya (maksud saya program RSMA- BI) dapat meningkatkan kualitas maka saya akan mendukung”.

3. Pengembangan Program

- a. Apakah sebelum mengajar anda mempersiapkan program tahunan, semesteran, mingguan dan harian, remidi dan pengayaan?

Jawaban:

“Iya, jelas. Itu pasti mas, karena perangkat itu sudah bersifat wajib dan harus ada. Evaluasi pembelajaran sudah dipersiapkan di depan kecuali untuk yang sifatnya test akhir. Dimana test akhir itu

diambil dari soal-soal yang sudah dipersiapkan dari setiap sub materi”.

- b. Bagaimana persiapan tersebut dilakukan?

Jawaban:

“Persiapannya sama seperti yang dilakukan oleh kebanyakan guru. Mempersiapkan segala sesuatunya”.

4. Penyusunan Persiapan Program

- a. Apa yang diketahui tentang silabus?

Jawaban:

“Silabus adalah semacam rangkaian yang sistematis atas sebuah proses untuk pembelajaran siswa, dimana isinya tentang aspek-aspek yang harus dibelajarkan dan kemampuan yang dibelajarkan pada siswa, sesuai dengan pokok bahasan”.

- b. Apakah anda membuat silabus sendiri atau hanya mengutip dari depdiknas kemudian dikembangkan sendiri dengan kondisi sekolah? Atau silabus dibahas dalam MGMP kemudian disekolah disesuaikan dengan kondisi peserta didik?

Jawaban:

“Karena sekolah ini sebagai rintisan sekolah internasional, maka orientasinya kepada tujuan sekolah itu sendiri. MGMP itu kan ada MGMP lokal dan kabupaten. MGMP kabupaten tidak membuat standar silabus. Jadi guru membuat silabus sendiri dan menyesuaikan dengan keadaan sekolah. Sedangkan untuk SMA 1 penyusunan silabus mengacu pada kurikulum Internasional. Semuanya dimasukkan tetapi tidak total kurikulum Internasional, jadi yang dimasukkan ke dalam silabus hanya pilihan saja”.

- c. Apakah manfaat dari silabus yang anda buat?

Jawaban:

“Silabus diiling dalam sebuah program semester, mingguan, harian, dst. Atau sebagai pedoman untuk mengembangkan program selanjutnya”.

- d. Bagaimanakah anda memasukan unsur dari kurikulum cambrige didalam Silabus yang anda buat?

Jawaban:

“Unsur-unsur Cambridge dimasukkan bila relevan dengan pokok bahsan yang sudah tercantum dalam kurikulum internasional. Perkara kemudian di kurikulum nasional tidak sama, sedangkan kurikulum internasional ada maka pilihannya ada pada guru. Apakah unsur itu dimasukkan apa tidak. Perbedaannya hanya terdapat dalam soal, metode, dan pendalamannya”.

- e. Apakah anda menemui hambatan dalam pembuatan silabus? Dan bagaimana solusinya?

Jawaban:

“Terkait materi yang sangat klasik adalah membelajarkannya, tapi ini juga tidak terlalu berpengaruh”.

- f. Apakah yang anda ketahui tentang RPP?

Jawaban:

“RPP adalah sebuah rencana pembelajran yang disusun dalam rangka menata kegiatan pembelajaran, ada langkah 1,2,3 dst”.

- g. Apakah RPP yang anda buat sesuai dengan KTSP?

Jawaban:

“Iya, penyusunannya sesuai RPP nasional”.

- h. Bagaimanakah anda memasukan unsur dari kurikulum cambrige didalam RPP yang anda buat?

Jawaban:

“Untuk ilmu sosila saya tidak kemudian mengidentifikasi inilah Cambridge, tapi bahwa inilah sebuah pelajaran seperti yang disyaratkan Cambridge. Prosesnya dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran”.

- i. Apakah ada hambatan dalam pembuatan RPP? Bagaimana Solusinya?

Jawaban:

“Saya tidak menemukan kendala yang berarti”.

5. Pelaksanaan Dalam Pembelajaran

- a. Apa yang anda lakukan di awal kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

“Hal yang dilakukan sangat standar ya mas, seperti apersepsi yaitu dimana anak sudah mengenal materi. Ada presensi, motivasi”.

- b. Metode apa yang anda gunakan dalam pembelajaran?

Jawaban:

“Tergantung dari pokok bahasan yang akan kita lakukan. Contohnya variasi perilaku secara teoritik bisa dijelaskan, tetapi saya menggunakan anak luar. Saya tidak pernah mencatat. Saya juga menerapkan dengan 9 step dalam kegiatan pembelajaran, yaitu Anatomi konsep. Saya cenderung menggunakan ini daripada menggunakan RPP sebagai acuan pembelajaran”.

- c. Apakah di sekolah menerapkan standar pembelajaran?

Jawaban:

“Kalau untuk materi pasti ada standarnya, tapi untuk performance tidak begitu mengacu pada standar”.

d. Apa Buku Pegangan yang digunakan?

Jawaban:

“Ada mas, komplit. Saya tidak membatasi siswa harus punya buku terbitan siapa. Selama itu mendukung proses maka buku itu saya jadikan tambahan materi. Untuk tahun kemarin buku pegangan yang digunakan bilingual tapi kalau untuk sekarang karena saya orang baru menggunakan berbahasa Indonesia. dan ketika dalam kegiatan pembelajaran tidak sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris, dan masih menggunakan bahasa Indonesia”.

e. Media apa yang anda gunakan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

“Kalau untuk media saya biasanya ambil dari youtube, tapi kalau untuk pelajaran sosiologi lebih banyak outdoor”.

f. Apa yang anda lakukan dalam kegiatan akhir pembelajaran?

Jawaban:

“Kegiatan akhir biasanya penyampaian kesimpulan, sebelumnya anak-anak saya suruh presentasi per kelompok. Pemberian tugas, penyampaian materi untuk pertemuan berikutnya”.

6. Evaluasi Hasil Belajar

a. Model Penilaian apa yang anda gunakan dalam pembelajaran? Apakah model penilaian berbasis kelas, model test berupa uraian, pilihan ganda? Kemudian pada saat diskusi juga melihat dan melakukan penilaian melalui keaktifan siswa? Selain itu apakah anda memberikan tugas-tugas, remidi dan pengayaan?

Jawaban:

“Untuk evaluasi pembelajaran sudah dipersiapkan pada awal atau waktu pembuatan program semester kecuali untuk evaluasi atau ujian akhir sekolah direncanakan atau diambil waktu persiapan

evaluasi harian dari setiap sub pokok bahasan. Apabila dalam ujian tersebut terdapat siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka dilakukan remedial atau dengan program bimbingan klinis. Program bimbingan klinis ini diperuntukan bagi siswa yang kurang memahami materi-marei tertentu, oleh karena itu ia diberikan bimbingan lagi agar dapat memahami materi yang dianggap kurang tadi. Bimbingan ini dilakukan setiap selesai jam pelajaran sepulang sekolah”.

- b. Apakah anda menemui hambatan dalam penilaian? Bagaimana solusinya?

Jawaban:

“Tidak mas, tidak ada hambatan dalam penilaian”.

- c. Siswa itu tidak menguasai materi, apakah hal itu dipengaruhi dari siswa itu sendiri atau dari penyampaian materi dari bapak?

Jawaban:

“Ada 2 proses yaitu konsep dasar harus dijelaskan oleh guru dan siswa menyerap materi dari diri siswa”.

- d. Apa yang dilakukan bapak ketika nilai tidak tercapai?

Jawaban:

“Ada remedial, dan jam tambahan pembelajaran ketika hasil remedial tidak mencapai KKM”.

Hasil Wawancara II

A. Kepala sekolah

1. Adakah kriteria tertentu untuk menjadi sekolah bertaraf internasional?

Jawaban:

“Itukan yang punya criteria adalah direktorat, ada itu kriterianya sesuai dengan permen 78”.

2. Perihal apa saja yang Bapak persiapkan dalam menerapkan Kurikulum RSBI di sekolah?

Jawaban:

“Persiapannya adalah melengkapi indicator-indikator apa yang ada pada di permen 78”.

3. Apakah Bapak melibatkan semua warga sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan kurikulum SBI disekolah ini?

Jawaban:

“Iya, dalam perencanaan kurikulum, baik itu kurikulum apapun dalam mengembangkan kurikulum harus melibatkan warga sekolah, terlepas kurikulumnya apa”.

4. Apa saja yang dipersiapkan dalam merencanakan kurikulum RSBI?

Jawaban:

5. Apakah sekolah membentuk Tim Perencana Kurikulum?

Jawaban:

“Dalam perencanaan awal-awal itu, dalam menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan ada tim yang mnyusun dari awal sampai tersusnya kurikulum tingkat satuan pendidikan yang terdiri dari guru dan komite sekolah”.

6. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum?

Jawaban:

“Ada guru, komite sekolah, dan komite sekolah termasuk pihak lain yang memberi masukan dalam perencanaan kurikulum”.

7. Apakah sekolah membentuk Tim Pengembang silabus kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Yaa, itu termasuk dalam tim pengembang kurikulum”.

8. Apakah sekolah meminta bantuan Dinas Pendidikan Kota dalam perencanaan Kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Dalam uji public itu nanti banyak pihak yang dilibatkan, bisa dosen, termasuk komite itu tadi, dinas pendidikan kota, dinas pendidikan olah raga. Atau mungkin masyarakat yang terkait itu. Bisa dari perguruan tinggi, nanti dalam uji public inikan bisa memberi masukan terhadap kurikulum yang telah dirancang oleh sekolah”.

9. Bagaimana tahapan perencanaan kurikulum RSBI di SMA N 1 Yogyakarta?

Jawaban:

10. Apa yang dibahas dalam perencanaan Kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Dari perencanaan yang dibahas adalah factor-faktor yang satu, silabus itu sendiri yang merupakan inti dari apa yang akan dikembangkan oleh guru, sistem, strategi metodologi dan ssebagainya, ada strategi penyampaian, perangkat pembelajarannya seperti apa. Maaterinya seperti apa, kalau pengembangan ya pengembangannya seperti apa, kalau ada penilaian ya penilaiannya seperti apa”.

11. Bagaimana sekolah dalam merencanakan kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

12. Seperti apa gambaran target profil siswa RSBI dengan mengimplementasikan kurikulum RSBI ?

Jawaban:

“Diharapkan siswa itu bisa dikembangkan secara utuh, artinya secara utuh itu dari segi intelektualnya yang biasa tergambar dalam segi-segi pembelajaran kognitifnya, afektifnya, psikomotornya, dan segi emosionalnya serta spiritualnya itu bentuk profil lulusan siswa SMA 1”.

13. Seperti apa target profil siswa yang menyangkut kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor?

Jawaban:

14. Bagaimana upaya bapak menyiapkan sarana dan prasarana sebagai pendukung berhasilnya implementasi kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Secara otomatis itu dipersiapkan karena sebagai sarana penunjang yang harus kita persiapkan”.

15. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah memadai untuk proses pembelajaran?

Jawaban:

“Untuk sarana prasarana kami tidak akan pernah puas, untuk menuju kearah idealnya, nanti yang belum pas maka kita tingkatkan. Kami tidak pernah mengatakan sarana dan prasarana itu memadai, sebagai contoh itu kami belum bisa memantau bapak ibu guru dalam mengajar dikelas tanpa kita masuk dikelas jadi kamera CCTV kami belum ada”.

16. Bagaimanakah kesiapan guru di sekolah ini dalam pelaksanaan kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Kalau siapnya itu, mereka sudah siap. Tapi dalam mencapai mutu itu tidak ada batasnya, jadi selalu kita benahi apa yang menjadi

kelemahan itu. Biar nanti lebih siap lagi. Dan kami yakin bapak ibu guru itupun belum merasa puas terkait layanan yang diberikan kepada masyarakat”.

17. Bagaimanakah upaya guru untuk memahami kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Disekolah ini dalam mengembangkan SDM itu dari beberapa aspek, dari sisi metodologinya, dari sisi medianya, dari sisi materinya, baik itu lewat IT atau lewat perpustakaan, atau lewat literature yang ada dikembangkan lewat diklat yang lain”.

18. Bagaimanakah guru di sekolah ini mengembangkan silabus? Apakah sesuai dengan kriteria kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Jadi dalam rangka menuju guru yang professional guru itu harus dan harus mengembangkan silabus yang digunakan. Dan tidak hanya dari silabusnya saja tetapi dari berbagai macam aspek. Lha kalau TRRC itukan hanya ruangan saja, bagaimana guru nanti beraktivitas”.

19. Apakah guru sudah mengimplementasikan silabus sesuai dengan karakteristik Kurikulum RSBI dan kebutuhan sekolah?

Jawaban:

20. Apakah guru sudah menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kurikulum SBI?

Jawaban:

21. Bagaimanakah Bapak memfasilitasi guru agar dapat membuat perangkat pembelajaran dengan model kurikulum RSBI?

Jawaban:

22. Apakah ada forum yang menguji kelayakan silabus Kurikulum RSBI yang diimplementasikan di sekolah melalui kualitas dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar peserta didik?

Jawaban:

“Jadi dalam setiap tahun, KTSP itu nanti ditinjau kembali, disana sini mungkin nanti ada perubahan penambahan atau pengurangan, itu adalah kewenangan guru untuk mengembangkan”.

23. Bagaimanakah bapak melakukan supervise dalam Proses pembelajaran?

Jawaban:

“Dalam melakukan supervise, kami tidak menggunakan saya pribadi tetapi nanti menggunakan teman-teman sebaya, teman-teman sesama guru yang lain untuk kita libatkan dalam supervise”.

24. Bagaimanakah evaluasi pelaksanaan kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Dalam evaluasi pelaksanaan kurikulum kami selalu melakukan evaluasi di akhir tahun dalam bentuk lokakarya, dalam berbagai aspek, dari kurikulumnya, dari sarana prasarannya, dari hubungan masyarakatnya dan dari hasil evaluasi tersebut kami jadikan acuan untuk pengembangan pada tahun berikutnya”.

25. Apa saja yang menjadi bahan evaluasi kurikulum RSBI?

Jawaban:

26. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi kurikulum RSBI?

Jawaban:

27. Bagaimanakah tahapan Evaluasi kurikulum RSBI?

Jawaban:

28. Bagaimanakah bapak dalam mengevaluasi proses pembelajaran?

Jawaban:

29. Bagaimanakah bapak dalam mengevaluasi kompetensi siswa?

Jawaban:

30. Bagaimanakah bapak mengevaluasi kompetensi guru?

Jawaban:

“Dalam mengevaluasi guru selama ini hanya menggunakan Supervisi, lha selanjutnya itu akan menggunakan PKG, yang akan kami laksanakan tahun 2013. Untuk sementara tetap menggunakan standar yang ada”.

31. Bagaimana bapak mengevaluasi sarana dan prasarana?

Jawaban:

32. Kendala apa saja yang ditemui selama pengimplementasian kurikulum RSBI di SMA N 1 Yogyakarta?

Jawaban:

“Yang namanya kendala itu pasti ada, misalnya dalam fasilitas bagaimana bisa memantau guru dalam mengajar tanpa masuk kelas. sehingga system itu tidak terganggu selama pengamatan. Kalau kekurangan itu tadi seperti yang saya sampaikan, itu merupakan tantangan bagi kami untuk kami perbaiki kedepannya”.

33. Solusi apa saja yang digunakan dalam penyusunan dan pengimplementasian Kurikulum RSBI?

Jawaban:

B. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1. Apa arti dari kurikulum RSBI?

Jawaban:

2. Bagaimanakah Sekolah mensosialisasikan Kurikulum RSBI dengan warga sekolah?

Jawaban:

“Jadi pada prinsipnya setiap kali ada perubahan kurikulum, bahasa menterengnya kami selalu memberitahukan kepada bapak ibu guru pada khususnya, tentang informasi terbaru berkaitan tentang kurikulum, biasanya tidak hanya kita lakukan sekali, namun sesering mungkin bisa melalalui rapat dinas, bisa melalui MGMP sekolah”.

3. Untuk Kurikulum Internasional yang diintegrasikan, menggunakan Kurikulum mana?

Jawaban:

4. Apa dasar atau alasan apa memilih kurikulum tersebut?

Jawaban:

“Sebenarnya kitakan sekolah nasional, hanya oleh pemerintah sekolah ditunjuk sebagai Rintisan SMA Bertaraf Internasional, konsep RSBI atau SBI sendiri masih banyak kurang pas dalam memberikan definisi atau pengertian jadi RSBI atau sSBI itu arahnya kan pada peningkatan mutu sebenarnya. Cuma masyarakat luas punya pandangan lain, SBI itu sekolah berbahasa inggris, sekolahnya mahal dan itu sebenarnya tidak benar, SBI inti sebenarnya prinsipnya arahnya peningkatan kualitaas, nah apa bedanya dengan sekolah lain itu kalau di SBI itu ada BLOG GRANT. Nah BLOG GRANT itu sebenarnya untuk memacu untuk melakukan peningkatan bentuk peningkatan mutu dalam waktunya tidak lama”.

5. Apa yang dipersiapkan sekolah dalam menerapkan kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Sebenarnya kita itukan sekolah nasional, jadi dalam perencanaan kurikulum yang menjadi acuan itu ya standar isi, dan terlepas dari yang tadi jadi karena kita ditunjuk untuk menjadi R-SMA-BI dan canternya Cambridge maka sekolah melakukan adaptasi dan adopsi terhadap kurikulum Cambridge seperti yang digariskan dalam peraturan pemerintah. namun tidak serta merta kita berorientasi sama sana tidak. Bila dalam kurikulum Cambridge ada dan kurikulum kita ada maka tidak akan berubah namun jika nanti dalam kurikulum kita tidak ada sedangkan dalam kurikulum sana ada maka kita tambahkan”.

6. Dalam perencanaan Kurikulum RSBI, siapa sajakah yang terlibat?

Jawaban:

7. Apa yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan kurikulum RSBI?

Jawaban:

8. Tahapan apa saja yang dilakukan dalam perencanaan kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Untuk tahapan-tahapannya itu, awalnya kita melakukan analisis konteks, nah dari analisis kontek tersebut kita jadikan panduan untuk menyusun kurikulum dan lahirlah KTSP”.

9. Dalam perencanaan kurikulum, perihal apa saja yang menjadi bahan perencanaan?

Jawaban:

10. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan untuk merencanakan kurikulum RSBI?

Jawaban:

11. Apakah sekolah meminta bantuan Dinas Pendidikan Kota dalam perencanaan kurikulum Cambridge?

Jawaban:

“Iya, Dalam perencanaan kurikulum ini sekolah juga melibatkan pihak diluar sekolah, untuk apa? untuk memberikan masukan-masukan terhadap kurikulum yang telah disusun. Sebagai contoh penilaian yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kota”.

12. Bagaimanakah sekolah merencanakan kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

13. Bagaimana respon warga sekolah mengenai implementasi kurikulum RSBI?

Jawaban:

14. Apakah semua guru sudah mengikuti penataran atau pelatihan tentang Kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Iya tentu, setiap guru selalu kita libatkan dalam pelatihan-pelatihan, supaya apa, supaya guru tidak ketinggalan informasi, nanti dilakukan diawal tahun. Karena nanti kalau dilakukan dipertengahan atau diakhir tahun otomatis sudah tertinggal. Dan sekolah sudah merencanakan kegiatan-kegiatan seperti itu”.

15. Menurut Bapak apakah pemerintah telah mensosialisasikan Kurikulum RSBI secara Optimal?

Jawaban:

“Ya sebenarnya secara teknis sudah yaa, Cuma yang ketingkat bawahnya itu yang mungkin terlewatkan. Dan kami berharap, setiap ada perubahan kurikulum pemerintah sesegera mungkin mengadakan sosialisasi ke

sekolah-sekolah secara nasional. Sehingga daerah-daerah terpencilpun tidak akan ketinggalan informasi”.

16. Apakah dengan melaksanakan Kurikulum RSBI, terjadi perubahan dalam sistem pembelajaran di Sekolah?

Jawaban:

17. Apakah para guru paham dengan model Kurikulum RSBI?

Jawaban:

18. Bagaimana gambaran target profil siswa setelah melaksanakan kurikulum RSBI menyangkut kompetensi yang dimiliki?

Jawaban:

“Saya sampaikan lagi, sebenarnya perbedaan antara SBI atau RSBI dengan sekolah lain itu diharapkan lulusan-lulusannya mampu bersaing secara internasional. Itu sebenarnya yang menjadi perbedaan lulusannya”.

19. Bagaimanakah cara mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar?

Jawaban:

20. Bagaimanakah syarat dan penentuan dalam kenaikan kelas?

Jawaban:

21. Apakah Kepala Sekolah mengawasi proses pelaksanaan Kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Oo yaa pasti untuk itu, jangankan RSBI sekolah biasapun melakukan supervise terhadap guru, karena itu merupakan tugas kepala sekolah. Cuma dalam pelaksanaannya sebelum guru disupervisi nanti guru

diwawancarai terlebih dahulu, mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan, baik itu materinya metodenya dan lain sebagainya. Kemudian guru juga ditanya apakah berkenan bila nanti disupervisi atau tidak. Nah setelah pembelajaran tadi nanti ada wawancara lagi. Untuk dievaluasi proses pelaksanaannya. Jelas itu sudah melekat dalam ketugasan kepala sekolah”.

22. Bagaimana evaluasi pelaksanaan kurikulum RSBI yang dilakukan oleh sekolah?

Jawaban:

“Evaluasi ini dilakukan setiap akhir tahun. Jadi sekolah melakukan evaluasi dalam segala bidang. Tidak hanya kurikulumnya saja. Baik itu kurikulum sarana prasarana, humas. Nah yang berkaitan dengan kurikulum nanti yang dibahas berkaitan dengan pelaksanaannya. Materinya, metodologinya, strateginya dan lain sebagainya yang berkaitan dengan proses pembelajarannya. Bagaimana proses pembelajarannya, bagaimanakah evaluasi pembelajarannya, apakah dalam melaksanakan kurikulum guru sudah mengacu pada KTSP yang ada, apakah sudah sesuai dengan SK dan KD yang ada”.

23. Apa saja yang di evaluasi dari pelaksanaan kurikulum RSBI?

Jawaban:

24. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi ini?

Jawaban:

25. Apakah ada peningkatan kualitas dalam pembelajaran setelah menerapkan Kurikulum RSBI?

Jawaban:

26. Bagaimana cara sekolah dalam mengevaluasi kompetensi siswa?

Jawaban:

“Kalau untuk mengevaluasi kompetensi siswa, nanti ada ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, ada tugas-tugas, kemudian penilaian proses pembelajarannya, nah dari itu nanti diproses menjadi hasil nilai akhir siswa”.

27. Kendala apa saja yang di temui selama Implementasi Kurikulum RSBI di SMA N 1 Yogyakarta?

Jawaban:

“Kalau kendala she ada ya., kadang-kadang kita sudah planning seperti ini namun dalam perjalanannya banyak tersita untuk liburan, apakah itu libur nasional, atau libur yang berkaitan dengan ujian. Dengan keadaan itu tentu bapak ibu guru harus lebih ceermat dalam menyampaikan pembelajaran dikelas. Jadi diawal tahun guru harus mencermati keadaan itu. Walaupun diceermati sekalipun kadang-kadang ada suatu hal yang tiba-tiba mengganggu proses KBM yang berjalan. Otomatis bapak ibu guru harus mencari hari lain untuk mengganti KBM tersebut agar materi yang telah disusun dapat tercapai”.

28. Upaya apa yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kendala itu?

Jawaban:

C. Guru Sejarah

1. Bagaimanakah kesiapan anda dalam melaksanakan Kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Yang jelas yang pertama itu guru diSMA 1 itu harus membuat silabus yang telah disesuaikan dengan RSBI, yang kedua nanti setiap kali mau mengajarkan harus melihat RPP-nya dan RRP itu harus mengacu pada Silabus RSBI yang telah disusun, secara umum silabus di Indonesia itu sama, cuma nanti setiap satuan sekolah menyesuaikan sendiri dengan keadaan sekolah yang bersangkutan”.

2. Apakah sekolah mensosialisasikan Kurikulum RSBI dengan warga sekolah?

Jawaban:

3. Apakah semua guru sudah mengikuti penataran dan pelatihan tentang Kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Iya, untuk kurikulum biasanya diawal tahun atau pertengahan tahun nanti ada program penyusunan, mengenai program administrasi kurikulum RSBI. dan guru dilibatkan langsung dalam perencanaan kurikulum itu. Soalnya dalam program penyusunan kurikulum itu guru sendiri yang membuat, baik itu silabus, RPP dan program lainnya”.

4. Menurut anda, apakah pemerintah telah mensosialisasikan kurikulum RSBI secara optimal?

Jawaban:

“Setahu saya iya, Cuma nanti tergantung pada sekolah masing-masing karena memang dijogja saja sekolah RSBI banyak dan nanti itu akan berbeda walaupun secara umum intinya sama sih mas”.

5. Apakah anda, sudah menerima pedoman petunjuk dan pelaksanaan Kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Iya, dulu pada waktu pengarahannya penyusunan program administrasi kurikulum itu ada”.

6. Untuk mengajar di kelas, apakah anda sebagai guru mata pelajaran dituntut untuk menyusun kurikulum sendiri?

Jawaban:

7. Apakah sebelum anda menyusun kurikulum tersebut ada pengarahannya atau petunjuk dari sekolah? Kalau ada, seperti apa?

Jawaban:

8. Bagaimanakah teknik penyusunan kurikulum yang anda lakukan?

Jawaban:

“Dalam Pengembangan kurikulum masing-masing bidang studi, baik itu pengembangan silabus atau RPP, kita masing-masing mata pelajaran mempunyai forum sendiri yang dinamakan MGMP. Jadi nanti pengembangannya dilakukan masing-masing guru, Cuma nanti ada pengarahannya dari sekolah. Dan hasil pengembangan itu pun nanti tetap disampaikan kepada Kepala Sekolah”.

9. Kendala apa saja yang anda temui dalam proses penyusunan kurikulum tersebut?

Jawaban:

“Biasanya itu terkendala waktu mas, misal dalam seminggu ada hal yang harus diselesaikan tapi karena terkendala waktu akhirnya untuk PR saja, dan pada akhirnya nanti nglantur-nglantur”.

10. Apakah anda mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar pada awal tahun ajaran?

Jawaban:

11. Apakah kurikulum yang anda susun diterapkan di kelas yang anda ampu?

Jawaban:

12. Bagaimana proses pembelajaran yang anda lakukan?

Jawaban:

13. Apakah sudah sesuai dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang diamanatkan kurikulum RSBI?

Jawaban:

14. Bagaimana anda melakukan penilaian kepada siswa?

Jawaban:

“Untuk penilaian, saya menilai semua aspek, mulai dari kognitif afektif, psikomotor. Penilaian ini bisa melalui ulangan harian, UTS, UAS, tugas-tugas, baik itu tugas individu atau kelompok, bahkan dalam menilai afektif nanti saya menilai sikap keseharian siswa, keaktifan siswa, pada waktu ulangan pun nanti akan saya amati”.

15. Bagaimana anda mengevaluasi kompetensi siswa?

Jawaban:

“Biasanya setiap berapa bulan sekali saya mengecek hasil evaluasi anak, mungkin nanti ada beberapa anak yang belum ikut, nanti saya hanya mengingatkan saja, dan dalam ulangan nilainya masing kurang dari KKM maka akan mengikuti remedial, dan remedial ini disesuaikan dengan materi apa yang kurang dikuasai siswa, tidak *digebyah uyah* seluruhnya untuk diulang. Tapi pada bidang-bidang tertentu yang memang dia tidak tahu”.

16. Apakah anda selalu di supervise oleh Kepala Sekolah dan Pejabat lain? Hal apa saja yang di nilai dalam supervise? Apakah termasuk kompetensi anda?

Jawaban:

“Iya, minimal lewat kurikulum, setiap awal tahun itu disuruh untuk mengumpulkan perangkat pembelajaran, yang jelas Silabus, RPP dan dalam pengamatan proses pembelajaran itu, ada beberapa yang ditugaskan sekolah untuk mengamati walau tidak full sampai pelajaran selesai itu proses pembelajarannya gimana. Itu juga termasuk pengamatan kompetensi guru yang bersangkutan, yang setelah pengamatan itu nanti atau setelah selesai pembelajaran dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan”.

17. Bagaimana ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Kalau saya buat proesentase mungkin belum bisa 100% ya, karena masing-masing gurukan menginginkan sarana yang ideal, namun kalau saya prosentase sarana yang ada baru 75% sudah tersedia untuk digunakan sebagai penunjang pembelajaran”.

18. Apakah kendala dalam menerapkan Kurikulum tersebut dalam Proses Pembelajaran?

Jawaban:

“Untuk kendala itu, pihak siswa, karena waktunya cuma sedikit jadi saya memberikan pengarahannya kepada siswa bahwa sejarah itu penting. Sehingga mereka terpacu untuk mempelajarinya, tidak hanya di sekolah namun juga dirumah. Agar penguasaan materi itu bisa tercapai”.

D. Guru Sosiologi

1. Bagaimanakah kesiapan anda dalam melaksanakan Kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Siap mas, dengan menyiapkan segala sesuatunya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas sebagai guru”.

2. Apakah sekolah mensosialisasikan Kurikulum RSBI dengan warga sekolah?

Jawaban:

“Iya, dulu sebelum sekolah dipilih untuk menjadi sekolah Rintisan Bertaraf Internasional sekolah mensosialisasikannya. Soalnya perlu persiapan untuk menjadi Sekolah Bertaraf Internasional.

3. Apakah semua guru sudah mengikuti penataran dan pelatihan tentang Kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Kayaknya iya, coba nanti Tanya sama pak may. Soalnya saya pindah kesini sudah tersusun dan tinggal melaksanakannya”.

4. Menurut anda, apakah pemerintah telah mensosialisasikan kurikulum RSBI secara optimal?

Jawaban:

“Menurut saya iya”.

5. Apakah anda, sudah menerima pedoman petunjuk dan pelaksanaan Kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Iya, ada buku pedomannya tebal sekali itu.

6. Untuk mengajar di kelas, apakah anda sebagai guru mata pelajaran dituntut untuk menyusun kurikulum sendiri?

Jawaban:

7. Apakah sebelum anda menyusun kurikulum tersebut ada pengarahan atau petunjuk dari sekolah? Kalau ada, seperti apa?

Jawaban:

8. Bagaimanakah teknik penyusunan kurikulum yang anda lakukan?

Jawaban:

“Itu nanti melalui MGMP serumpun mas, kebetulan di SMA 1 itu ada MGMP serumpun, itu nanti setiap dua minggu sekali ketemu dan kita sudah punya program satu semester dalam satu bulan kita harus ngapain itu ada disitu. Kemudian itu ada arahan dari sekolah bentuknya jadi dari pihak kurikulum melalui pengembangan SDM sudah mensosialisasikan kepada semua guru ,nanti ada pengarahan lewat MGMP serumpun dalam hal penyusunan administrasi program RSBI”.

9. Kendala apa saja yang anda temui dalam proses penyusunan kurikulum tersebut?

Jawaban:

10. Apakah anda mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar pada awal tahun ajaran?

Jawaban:

11. Apakah kurikulum yang anda susun diterapkan di kelas yang anda ampu?

Jawaban:

12. Bagaimana proses pembelajaran yang anda lakukan?

Jawaban:

13. Apakah sudah sesuai dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang diamanatkan kurikulum RSBI?

Jawaban:

14. Bagaimana anda melakukan penilaian kepada siswa?

Jawaban:

“Biasanya penilaian yang saya lakukan dengan Ulangan Harian, Tugas-tugas, sikap siswa di dalam kelas, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester. Dan mungkin nanti ada tugas tambahan lain.

15. Bagaimana anda mengevaluasi kompetensi siswa?

Jawaban:

16. Apakah anda selalu di supervise oleh Kepala Sekolah dan Pejabat lain? Hal apa saja yang di nilai dalam supervise? Apakah termasuk kompetensi anda?

Jawaban:

“Iya, nanti ada yang ditugaskan sekolah untuk melakukan observasi pada saat pembelajaran. Hasil dari observasi itu nanti disampaikan kepada guru yang bersangkutan agar pembelajaran yang dilakukan lebih baik.

17. Bagaimana ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum RSBI?

Jawaban:

“Saya rasa fasilitas yang ada di sekolah itu sudah cukup lengkap. Baik itu sarana dalam pembelajaran ataupun sarana lain sebagai penunjang, kita lihat saja mas dari perlengkapan IT, laboratorium, perpustakaan semuanya ada. Hanya tinggal bagaimana kita memanfaatkannya. Sayakan suka IT jadi ya saya manfaatkan betul ruang komputernya, missal dalam melakukan ulangan harian, atau pemanfaatan internet sebagai sumber belajar”.

18. Apakah kendala dalam menerapkan Kurikulum tersebut dalam Proses Pembelajaran?

Jawaban:

“Saya rasa tidak ada kendala dalam melaksanakan kurikulum RSBI”.